

## Kata Pengantar

Dalam rangka menjamin tercapainya tujuan pembangunan nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia diperlukan adanya rencana pembangunan yang berkualitas. Perencanaan yang berkualitas harus didukung kompetensi para perencana yang bekerja di instansi perencanaan, baik di Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Selain sebagai prasyarat untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) perencana juga merupakan bagian dari strategi pembangunan aparatur sipil negara pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015–2019 yang difokuskan pada peningkatan kualitas birokrasi melalui program pendidikan dan pelatihan (diklat), baik gelar maupun non-gelar, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparatur di berbagai bidang pembangunan.

Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu tugas Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas dalam meningkatkan kualitas perencanaan adalah dengan meningkatkan kualitas SDM perencana di pusat dan daerah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka tugas dan fungsi Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren) Kementerian PPN/Bappenas adalah melaksanakan pembinaan dan pengembangan Jabatan Fungsional Perencana (JFP) serta menyelenggarakan program diklat bagi perencana pusat dan daerah dalam rangka meningkatkan kompetensi perencana dan kapasitas institusi perencana di pusat dan daerah.

Program Diklat Non-Gelar Substantif yang diselenggarakan oleh Pusbindiklatren dilaksanakan melalui kerja sama dengan program studi atau lembaga kajian/penelitian di perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Dalam rangka menjamin kualitas diklat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi tersebut maka perlu adanya kurikulum dan bahan ajar diklat sehingga implementasinya memenuhi standar, baik materi, metode, pengajar, maupun fasilitasnya sehingga keluaran kompetensi yang diharapkan akan sama di seluruh Indonesia.

Kurikulum dan Bahan Ajar Diklat Substantif ini akan terus disempurnakan mengikuti perkembangan yang terjadi. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan. Dalam kesempatan ini, kami juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyusun kurikulum dan bahan ajar ini terutama para pengelola diklat di perguruan tinggi dan unit kerja terkait di Bappenas.

Jakarta, 31 Maret 2017

Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana



Dr. Nur Hygiawati Rahayu, S.T., M.Sc.